

DAMPAK RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA HARGA SAHAM PT. GUDANG GARAM TBK

Hasmirati^{1*}, Alfin Akuba²

^{1*,2}Universitas Ichsan Gorontalo, Jl. Achmad Nadjamuddin Kota Gorontalo

ARTICLE INFO



Authors Email :

asmhy392@gmail.com

alfinakuba92@gmail.com

Keywords:

return on asset, return on equity,
netprofit margin, harga saham

DOI:

<https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.416>

ABSTRACT

This study predicts how much the impact of return on equity, return on assets, and net profit on the PT will be affected simultaneously or partly. Gudang Garam Tbk. Gudang Garam, the equity return component has a positive and negligible impact on the return on assets, and the return on assets component has a net and negligible impact on the yield. Margins have distorted and negligible effects on stock prices.S

ABSTRAK

Penelitian ini memprediksi seberapa besar dampak return on equity, return on asset, dan laba bersih pada PT akan terpengaruh secara bersamaan atau sebagian. Gudang Garam Tbk. Gudang Garam, komponen pengembalian ekuitas memiliki dampak positif dan dapat diabaikan pada pengembalian aset, dan pengembalian komponen aset memiliki dampak bersih dan diabaikan terhadap hasil. Margin memiliki efek terdistorsi dan diabaikan pada harga saham.

PENDAHULUAN

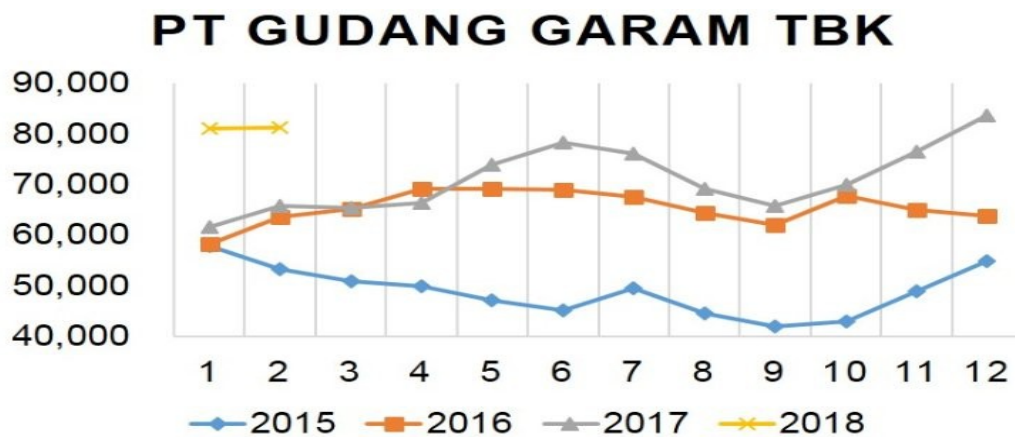
Pasar modal adalah sarana bagi investor jangka menengah dan panjang dengan modal terlalu banyak. Pada dasarnya, investasi mengacu pada penempatan dana setelah itu untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Di pasar modal, investor dapat membeli atau menjual saham atau sekuritas lainnya.

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan. "Investor mungkin lebih tertarik pada perusahaan yang dinilai memiliki kinerja yang baik. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan pasar, ketika permintaan pasar meningkat, menyebabkan harga naik. Namun, jika permintaan pasar menurun, maka harga saham juga akan menurun. Harga saham biasanya merupakan harga penutupan yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham" (Nabila, Mardani, & Rizal, 2018). Selain itu pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh laba perusahaan.

Mulyono (2000) "mengungkapkan bahwa ketika laba mengalami peningkatan maka harga saham akan naik, sedangkan ketika laba mengalami penurunan maka harga saham juga ikut turun". Dalam penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan digunakan rasio *return on asset*,

return on equity dan *net profit margin*. “*Return on Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset. Rasio ini berbanding lurus dengan harga saham. Maksudnya adalah jika ROA meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. *Return on Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan ekuitas. Sama seperti ROA, rasio ini juga berbanding lurus dengan harga saham. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan penjualan bersih perusahaan. Jika nilai NPM meningkat, maka harga saham juga akan meningkat” (Kasih, 2016).

Penelitian ini dilakukan pada PT.Gudang Garam Tbk dengan pertimbangan perusahaan ini memiliki nilai harga saham yang tinggi diantara perusahaan lainnya yang bergerak di bidang industry rokok yaitu mencapai Rp. 76.100.- ditahun 2018. Memiliki harga saham yang tertinggi merupakan suatu prestasi tersendiri bagi PT. Gudang Garam Tbk yang juga berarti bahwa perusahaannya berhasil dalam mengelolah perusahaan dengan baik sehingga akan meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatkan laba perusahaan maka investor akan tertarik berinvestasi dengan membeli sahamnya.



Gambar 1. Pergerakan harga saham PT. Gudang Garam Tbk

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan perkembangan harga saham PT.Gudang Garam Tbk, sepanjang 2015, 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Sementara perkembangan ditahun 2018 masih terus mengalami kenaikan. Namun menurut Analisis Mirae Asset Sekuritas, Christine Natasya mengatakan saham GGRM ditutup melemah 900 poin atau 1,11% ke level Rp80.100. Sepanjang tahun berjalan, saham perseroan turun sebesar 4,42%. Secara kuartalan GGRM mengalami penurunan laba bersih sebesar 12,2% (qoq) dari Rp 1,89 triliun di kuartal I-2018 menjadi Rp 1,66 triliun di kuartal II-2018. (<https://investasi.kontan.co.id>). Berdasarkan Analisis tersebut maka peneliti tertarik meneliti pergerakan harga saham PT Gudang Garam Tbk yang di akibatkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Berdasarkan pendapat Weston dan Brigham

(2001) “mengemukakan bahwa yang mempengaruhi harga saham yakni Jumlah laba yang didapat perusahaan”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kasih (2016) “menyatakan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Manfaat dengan adanya penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi orang yang berkepentingan dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset*(X1), *return on equity*(X2) dan *net profit margin*(X3) terhadap harga saham PT.Gudang Garam Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian ilmiah yang mempelajari masalah suatu fenomena dan mempelajari kemungkinan hubungan dan hubungan antar variabel dalam masalah yang diberikan (Rully, 2014). Kasmir (2017, p. 201) “menjelaskan bahwa hasil pengambilan investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*)atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Kasmir (2017, p. 199) “menjelaskan bahwa *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan”. Kasmir (2017, p. 204) “menjelaskan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* hasil pengambilan ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Menurut Brigham dan Houston (2013, p. 7) “harga saham adalah Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, Menurut Sugiyono (2012, p. 76) bahwa “Purposive Sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilaksanakan agar penelitian ini lebih efisien,dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh populasi”. Standar pengambilan sampel adalah laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan selama lima tahun berturut-turut dari 2014 hingga 2018, sehingga sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah lima (5) data laporan keuangan lengkap (neraca dan laporan laba rugi) yang diperlukan selama periode penelitian, yaitu, 2014 Tahun ke 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian, laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2018 diperoleh sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan. Benchmark yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode analisis dampak profitabilitas, yang meliputi: laba atas ekuitas (ROE), laba atas aset (ROA), dan tingkat laba bersih (NPM) dari harga saham

Tabel 1. Hasil perhitungan Variabel Penelitian

Tahun	ROE (X-1)	ROA(X-2)	NPM (X-3)	Harga Saham (dalam Rp)
2014	9,27	16,24	8,28	55
2015	10,16	16,98	9,17	63.9
2016	10,60	16,87	8,75	83.8
2017	11,62	16,38	9,31	83.625
2018	8,63	13,42	8,25	83.65

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta Harga Saham dari PT Gudang Garam Tbk, dari tahun 2014-2018. Dengan melihat perkembangannya sebagai berikut :

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	5	8.63	11.6	10.04	1.15453
ROA	5	13.42	16.98	15.978	1.46401
NPM	5	8.25	9.31	8.752	0.49012
HS	5	55000	83800	7.40E+04	13645.63
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Pengolahan Data, 2019

ROE rata-rata 10,400%, maksimum 11,60%, dan minimum 8,63%. Simpangan baku dari variabel ROE adalah 1.14553. Nilai rata-rata ROA adalah 15,9780%, nilai maksimum adalah 16,98%, dan nilai minimum adalah 13,42%. Standar deviasi variabel ROA adalah 1,4640. Nilai rata-rata NPM adalah 8,7520%, nilai maksimum adalah 9,31% dan nilai minimum adalah 8,25%. Simpangan baku dari variabel NPM adalah 0,49012. Harga saham rata-rata adalah 73995, nilai maksimum adalah 83800, dan nilai minimum adalah 55.000. Deviasi standar dari harga saham variabel adalah 13645,63.

Tabel 3. Uji Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.847 ^a	0.717	-0.132	1,467,323	0.715	14.836	3	1	0.036

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Kriteria pengujian juga dapat ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari jumlah F yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai efektif kurang dari alpha, Ho ditolak. Jika nilai efektif lebih besar dari alpha, Ho dihitug dengan tanda tanya yang dihitug dari tes dan ditunjukkan kurang dari 0,05 ($0,036 < 0,05$). Potensi PT memiliki dampak yang signifikan. Dari 2014 hingga 2018, gudang garam terdaftar di bursa saham yang baru muncul.

Tabel 4. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	144,436	174,244		,829	,559
1 ROE	15,045	14,151	1,268	1,063	,481
ROA	-9,868	6,895	-1,048	-1,431	,388
NPM	-7,297	31,426	-,259	-,232	,855

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Nilai signifikansi dari pengembalian aset variabel (X1) adalah 0,481, yang lebih besar dari nilai signifikansi alfa (0,050). Oleh karena itu, dapat dikembalikan bahwa ROE (X1) memiliki dampak positif pada harga saham (Y), tetapi signifikansi hasil garam variabel aset (X2) dikonversi menjadi 0,388, yang lebih besar dari nilai signifikansi alfa (0,050)., Tetapi memiliki sedikit efek pada Variabel harga saham. signifikansi dari variabel NPM (X3) adalah 0,855, yang lebih besar dari nilai signifikansi alpha (0,050). Oleh karena itu, dapat dijabarkan bahwa laba marjinal terhadap harga saham (Y) negatif, tetapi dampaknya kecil pada PT.Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pembahasan

Pengembalian aset(ROA), pengembalian ekuitas(ROE) dan margin laba bersih(NPM) memiliki dampak signifikan pada harga saham(Y)

Nilai signifikansi adalah 0,036, yaitu kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengembalian aset, pengembalian aset bersih, dan tingkat bunga bersih memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasih (2016), yaitu, pengembalian aset, laba atas ekuitas, dan margin laba bersih berdampak pada harga saham pada saat yang sama.

Pengaruh pengembalian aset (ROA) terhadap harga saham

Beta dengan pengembalian negatif atas aset (ROA)berarti, jika pengembalian atas aktiva (ROA) naik, maka layak, oleh karena itu, ukuran pengembalian atas aset (ROA) tidak serta merta

mempengaruhi level. Dari perspektif rata-rata pengembalian aset, telah menurun setiap tahun, tetapi masih meningkat. Situasi ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan semua biaya operasi dan non-operasional sangat rendah. Karena perusahaan memiliki total aset lebih dari pendapatan bersih, banyak aset cenderung menganggur, dan akibatnya, hanya beberapa investor yang memperhatikan aset laba.

Return on equity secara parsial terhadap harga saham

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa return on equity memiliki dampak positif pada harga saham, tetapi dampaknya kecil. Pengembalian ekuitas tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham. Hal ini dapat dilihat dari fluktuasi tahunan dalam pengembalian rata-rata atas aset bersih, tetapi telah menurun pada tahun 2018, tetapi harga saham telah meningkat, yang berarti dapat disimpulkan bahwa kenaikan pengembalian aset bersih akan menyebabkan harga saham naik dan Penurunan laba atas aset tidak selalu mengarah pada penurunan harga saham. Ini karena nilai ROE rata-rata lebih rendah, kurang dari 40%. Menurut Kasmir (2017, p.205), pengembalian rata-rata ekuitas industri adalah 40%. Jika perusahaan di atas 40%, perusahaan dianggap cukup baik, jika di bawah 40%, perusahaan turun atau tidak baik. Return on equity (ROE) juga disebut pengembalian atas ekuitas. Dalam beberapa referensi, ini juga disebut pergantian total aset atau total turnover aset. "Rasio ini melihat sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya untuk memberikan laba atas ekuitas" (Irham Fahmi, 2013, p. 137).

Pengaruh Net Profit Margin secara parsial terhadap harga saham

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa margin laba bersih (NPM) berdampak negatif terhadap harga saham, tetapi dampaknya tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba marjin berdampak negatif tetapi tidak berdampak signifikan. Ketika laba perusahaan menurun, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga sangat rendah, menyebabkan harga saham turun. Kasmir (2015, p. 199) "menjelaskan bahwa margin laba penjualan atau margin laba atau margin laba penjualan adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba penjualan. Ketika laba bersih naik, total penjualan juga naik karena perusahaan Biaya tinggi dikeluarkan, sehingga margin laba bersih (NPM) tidak berpengaruh pada harga saham. Dalam hal ini, manajemen penjualan gagal, yang mengurangi kepercayaan investor pada harga saham".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statis dalam penelitian ini, hipotesis berikut dapat ditarik: 1) Pengembalian aset, laba atas ekuitas dan margin laba bersih memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia, 2) Pengembalian aset negatif, yang berdampak kecil terus menerus pada harga saham PT.Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia, 3) Pengembalian ekuitas memiliki dampak positif parsial pada merger tetapi tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham PT,Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia dan 4) Margin laba bersih negatif, yang memiliki sedikit efek pada harga saham PT. Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2013). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasih, T. D. S. (2016). *Pengaruh Return On Aset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Retrieved from https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071_full.pdf
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nabila, F. L., Mardani, R. M., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018). *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.08.012>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.